

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari *Poang* merupakan salah satu tari Tradisional yang terdapat di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kata *Poang* berasal dari bahasa melayu yang artinya Perang. Perang yang dimaksud adalah perang melawan penyakit. Mereka sangat mempercayai adanya kekuatan gaib yang ada diluar dirinya ketika seseorang mengalami sakit. Suku melayu Sakai, umumnya beragama Islam tetapi budaya dan cara pandang mereka terhadap dunia fisik dan dunia metafisika masih menggambarkan dinamisme, animisme, dan kepercayaan asli lainnya. Tari *Poang* memiliki makna filosofis yang cukup dalam bagi suku Sakai, karena tari ini menjadi suatu bagian penting untuk ritual *Badike* yang menampilkan tarian perang untuk membela diri terhadap musuh yang nampak maupun tidak nampak yang mereka yakini untuk melawan hal-hal ghaib, hingga kini suku Sakai masih mengenal dan mengapresiasi tari *Poang* yang sudah berkembang sejak lama. Tari *Poang* adalah tari yang ada kaitannya dengan upacara pengobatan oleh masyarakat setempat yang disebut *Badike*. Tari *Poang* pada upacara *Badike* diyakini memiliki kekuatan magis dan berpengaruh terhadap upacara persembahan. Persembahan dilakukan kepada makhluk halus seperti jin, dan sejenisnya. Adapun jenis penyakit yang diobati dengan cara *Badike* adalah sakit yang disebabkan oleh gangguan roh halus, jin dan sejenisnya yang disebut *Tatogua*. *Tatogua* dipahami

pula sebagai sebuah gejala yang dialami oleh seseorang merasa sakit yang dirasakan tubuhnya. Gejala sakit seperti ini dipahami pula secara umum merupakan sakit yang tidak biasa sehingga perlu diobati dengan ritual *Badike* dipimpin oleh dukun. Ritual *Badike*, dilakukan dengan membaca mantra dan membuat sesajian yang berorientasi pada makhluk supranatural.

Sebelum ritual dimulai ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi termasuk menghadirkan sisakit. Persyaratan yang dimaksud misalnya: membakar kemenyan, *beras botiah*, ramuan obat dan membuat perapian dengan bahan bakar damar dan sejumlah peralatan yang telah disediakan oleh dukun. Dukun dengan pembantunya menyalakan api, membakar *botiah*, menebar *botiah* di ruang pengobatan, meyalakan lilin dan meramu semua syarat-syarat pengobatan. Perlengkapan yang dipergunakan dukun adalah kain merah atau putih untuk menutupi punggungnya. Selanjutnya melafalkan mantra, *Odok* atau *Bebano* dibunyikan untuk suasana ritual. Mantra yang dilafalkan oleh dukun bersifat rahasia, dan memiliki unsur magis, sehingga dukun tidak bersedia mengulangi, mengucapkannya diluar konteks ritual pengobatan.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tari *Poang* pada upacara *Badike* di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana pada latar belakang yang diuraikan diatas permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu: kenapa tari Tari *Poang* menjadi bagian dari upacara *Badike* di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mencari jawaban yang telah dikemukakan pada rumusan masalah yaitu untuk mengetahui Tari *Poang* pada upacara *Badike* di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dari sudut pandang yang berbeda.
2. Menjadi sumber bacaan dan bahan kajian untuk perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

E. Kontribusi Penelitian

Tulisan ini memberikan tambahan wawasan sebagai pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti dalam melihat dan menulis karya ilmiah, adapun manfaat kontribusi penelitian adalah:

1. Penelitian ini memiliki kontribusi untuk perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai menambah bahan acuan atau referensi.
2. Penelitian juga memiliki kontribusi untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dan lembaga pendidikan sebagai bahan referensi bacaan untuk diperkenalkan kepada masyarakat lain.
3. Hasil penelitian tentang tari *Poang* pada upacara *Badike* di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dapat bermanfaat bagi pelaku seni , masyarakat dan pemerintah
4. Penelitian ini memiliki kontribusi sebagai media dokumentasi dan informasi kesenian terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan masyarakat seluruh Indonesia.